

**DIVERSIFIKASI HORIZONTAL USAHATANI SAYURAN
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI
DI SUKABANGUN II KECAMATAN SUKARAMI
KOTA PALEMBANG**

Oleh

RICKY PRASETYA



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2020

**DIVERSIFIKASI HORIZONTAL USAHATANI SAYURAN
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI
DI SUKABANGUN II KECAMATAN SUKARAMI
KOTA PALEMBANG**

Motto :

“Masalah akan terasa ringan dengan bersabar dan berlapang dada”

Kupersembahkan kepada :

- **Untuk Ayahku Asnan dan Ibukku Rukmini yang selalu memberikan doa, kesabaran yang banyak dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- **Untuk Ayukku yang sangat banyak membantu Mareta Priska.**
- **Untuk seluruh dosen prodi agribisnis terima kasih banyak telah membimbing, menasehati dan banyak membantu selama ini dari awal sampai akhir perjalanan kuliah saya.**
- **Untuk Sahabat-sahabatku yang banyak membantu (Malik, Desi, Sri Haryani, Angga Setiawan, Budi Handoko dan terutama kawan seperjuangan sampai akhir Desri Hariyadi). Terima kasih doa, saran, kritikan dan motivasi dari kalian dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- **Untuk semua teman-teman seperjuangan dulu angkatan 2013 Agribisnis A**

RINGKASAN

RICKY PRASETYA, “Diversifikasi Horizontal Usahatani Sayuran Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang”. (Dibimbing oleh **MUSTOPA MARLI BATUBARA** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi petani melakukan diversifikasi horizontal dan untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani. Penelitian ini dilaksanakan di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah *casestudy*. Untuk metode penarikan contoh digunakan *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara secara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengolahan data dimulai dengan mengedit, memberi kode, kemudian diolah secara tabulasi. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi petani melakukan diversifikasi horizontal usahatani sayuran di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang yaitu Faktor Lahan, Faktor Kebutuhan Pasar dan Faktor Pendapatan. Dan total pendapatan usahatani sayuran sebesar Rp. 1.815.999.

SUMMARY

RICKY PRASETYA, The title of "Horizontally Diversification of Vegetable Farming in Increasing Farmers Income in Sukabangun II Sub-district Sukarami Palembang City". (Supervised by **MUSTOPA MARLI BATUBARA** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This study aims to see determine factors motivate farmers to diversification horizontally and know farmers income. This research was conducted in Sukabangun II Sukarami sub-district Palembang City. It has it's carried out from June to August 2020. The method used was a case study, sampling method use purposive sampling. Collection data methods used in this study were obeservation and interviews with respondents who have been determined using a questionnaire that has been prepared beforehand. Processing data begins with editing, coding, then tabulated processing. Furthermore, the data were analyzed descriptive qualitative. The research results show that factors motivate the farmers to diversification farming of vegatables in Sukabangun II Sukarami District Palembang City is land factors, market needs factors and income factors. And the total income of vegetable farming is Rp. 1.815.999.

**DIVERSIFIKASI HORIZONTAL USAHATANI SAYURAN DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DI SUKABANGUN II
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

**Oleh
RICKY PRASETYA**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

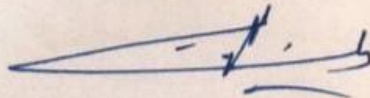
HALAMAN PENGESAHAN

**DIVERSIFIKASI HORIZONTAL USAHATANI SAYURAN DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DI SUKABANGUN II
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

Oleh
RICKY PRASETYA
412013033

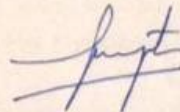
Telah dipertahankan pada ujian tanggal 29 Agustus 2020

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, MP

Pembimbing Pendamping,

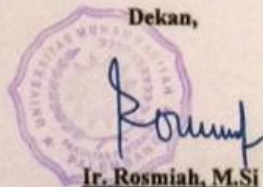


Sisvaberti Afrivatna, SP., M.Si

Palembang, 12 September 2020

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN. 913811/0003056411

HALAMAN PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ricky Prasetya
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang/ 23 April 1996
NIM : 412013033
Program studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah saya adalah asli hasil tulisan tangan yang disusun dan bukan merupakan hasil dari plagiarisme. Apabila dikemudian hari diketahui adanya ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin kepada saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPER
4037BAHF52678271
6000
RUPIAH

Ricky Prasetya

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba Nya. Atas pertolongan dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Diversifikasi Horizontal Usahatani Sayuran Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak **Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, MP** selaku pembimbing utama dan Ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

RICKY PRASETYA dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 23 April 1996, merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari Bapak Asnan dan Ibu Rukmini.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2007 di SD Negeri 24 Palembang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2010 di SMP Negeri 33 Palembang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2013 di SMA Negeri 11 Palembang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2013 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai September 2016 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke XI TAHUN 2016/2017 di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Juni 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang “Diversifikasi Horizontal Usahatani Sayuran Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Kegunaan.....	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
B. Tinjauan Pustaka.....	13
1. Diversifikasi.....	13
2. Tanaman Sayuran	13
3. Konsepsi Usahatani.....	31
4. Konsepsi Produksi.....	33
5. Konsepsi Biaya Produksi	34
6. Harga.....	36
7. Konsepsi Penerimaan.....	36
8. Konsepsi Pendapatan.....	37
C. Model Pendekatan.....	38
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	39
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Tempat dan Waktu.....	40
B. Metode Penelitian	40
C. Metode Penarikan Contoh	40
D. Metode Pengumpulan Data	40
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	41
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	44
1. Letak dan Batas Wilayah.....	44
2. Keadaan Geografis dan Topografi.....	44
3. Keadaan Penduduk.....	45
4. Sarana dan Prasarana.....	46

B. Identitas Responden.....	48
C. Keadaan Umum Usahatani Sayuran.....	48
D. Teknis Budidaya Tanaman Sayuran.....	49
E. Diversifikasi.....	53
F. Faktor-Faktor Apa Saja Yang Melatarbelakangi Petani Melakukan Diversifikasi Horizontal.....	54
1. Hasil Penelitian.....	54
a. Faktor Lahan.....	54
b. Faktor Permintaan Pasar.....	55
c. Faktor Pendapatan.....	55
2. Pembahasan.....	55
G. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	56
1. Hasil Penelitian.....	56
a. Produksi.....	56
b. Harga.....	57
c. Penerimaan.....	58
d. Biaya Produksi.....	59
e. Pendapatan.....	60
2. Pembahasan.....	61
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
 DAFTAR PUSTAKA	 64
 LAMPIRAN.....	 67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen Tanaman Sayuran Kota Palembang.....	3
2. Produksi Tanaman Sayuran Kota Palembang	4
3. Produktivitas Tanaman Sayuran Kota Palembang	5
4. Pengembangan Tanaman Sayuran Berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang	6
5. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	11
6. Jumlah Penduduk di Kecamatan Sukarami Menurut Jenis Kelamin Dan Sex Ratio Pada Tahun 2018.....	45
7. Sarana Penunjang Kehidupan Masyarakat di Kecamatan Sukarami Kota Palembang, 2018.....	47
8. Total Produksi Usahatani Sayuran di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang, 2020.....	56
9. Harga Usahatani Sayuran di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang, 2020.....	57
10. Rincian Penerimaan Pada Usahatani Sayuran Cabai Rawit, Kacang Panjang, Sawi, Kangkung, Bayam, Buncis Yang di Terapkan Petani Di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang, 2020.....	58
11. Rincian Biaya Produksi Usahatani Perluas Garapan di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang, 2020.....	59
12. Pendapatan Usahatani Sayuran Perluas Garapan di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang, 2020.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Diversifikasi Horizontal Usahatani Sayuran Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	38
2. Gambar 1 Wawancara Dengan Responden.....	81
3. Gambar 2 Lokasi Penelitian.....	81
4. Gambar 3 Proses Pemanenan Sayuran Kangkung.....	82
5. Gambar 4 Hasil Panen.....	82
6. Gambar 5 Buncis.....	83
7. Gambar 6 Cabai Rawit.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	67
2. Luas Lahan Usahatani Sayuran di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	68
3. Biaya Tetap Usahatani Sayuran di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	68
4. Rincian Penggunaan Benih di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang	69
5. Rincian Penggunaan Pupuk Pada Cabai Rawit di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	69
6. Rincian Penggunaan Pupuk Pada Kacang Panjang di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	70
7. Rincian Penggunaan Pupuk Pada Sawi di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang	70
8. Rincian Penggunaan Pupuk Pada Kangkung di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	70
9. Rincian Penggunaan Pupuk Pada Bayam di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	71
10. Rincian Penggunaan Pupuk Pada Buncis di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	71
11. Rincian Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Sayuran di Sukabangun Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	71
12. Rincian Biaya Penggunaan Benih di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	72
13. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Cabai Rawit di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	72
14. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Kacang Panjang di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	73

15. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Sawi di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	73
16. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Kangkung di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	74
17. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Bayam di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	74
18. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Buncis di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	74
19. Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Sayuran di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	75
20. Total Biaya Produksi Pada Cabai Rawit di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	75
21. Total Biaya Produksi Pada Kacang Panjang di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	75
22. Total Biaya Produksi Pada Sawi di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	76
23. Total Biaya Produksi Pada Kangkung di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	76
24. Total Biaya Produksi Pada Bayam di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	77
25. Total Biaya Produksi Pada Buncis di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	77
26. Total Produksi Usahatani Sayuran di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	78
27. Rincian Harga Komoditi Sayuran di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	78
28. Rincian Total Penerimaan Usahatani Sayuran di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	79
29. Total Biaya Produksi Usahatani Sayuran di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	79

30. Total Pendapatan Usahatani Sayuran di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	80
31. Dokumentasi Penelitian.....	81

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian sampai sekarang ini masih menjadi harapan hidup sebagian besar penduduk Indonesia yang bekerja di sektor ini. Selain itu sektor pertanian dituntut untuk dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, mampu menyerap tenaga kerja serta sebagai sektor andalan perekonomian nasional. Peningkatan produksi pertanian dapat dicapai melalui intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi pertanian yang maju (Prakoso, 2000).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama petani diantaranya memperluas lapangan kerja. Untuk menunjang tujuan pembangunan dan pengembangan pertanian terpadu, maka upaya yang dilakukan adalah meningkatkan produksi pertanian pangan dan hortikultura. Untuk meningkatkan sumberdaya alam yang berkaitan dengan peningkatan produksi maka pengembangan usahatani merupakan alternatif yang menguntungkan, antara lain meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan petani khususnya, juga menjaga kelestarian alam (Tohir, 1983).

Senada dengan pernyataan di atas, Departemen pertanian (1997) menyatakan bahwa pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha serta meningkatkan dan memperluas pasar melalui pertanian yang efisien dan tangguh, sehingga mampu meningkatkan dan menunjang pembangunan wilayah.

Baharsyah (1993) menjelaskan pendapatan dan kesejahteraan petani erat kaitannya dengan pembangunan dalam hal jam kerja, modal usahatani, dan lahan pertanian. Dalam upaya perkembangan pertanian di Indonesia perlu digali potensi yang berupa pengolahan lahan yang efisien, tenaga kerja, modal dan teknologi yang tepat serta optimal.

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi pembangunan suatu negara, terutama pada negara berkembang seperti di Indonesia. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor seperti: (1) sektor pertanian merupakan sumber persediaan bahan baku yang dibutuhkan oleh suatu negara, (2) kebutuhan yang meningkat akibat pendapatan meningkat, (3) adanya keharusan menyediakan bahan-bahan yang dapat mendukung sektor lain terutama industri, (4) sektor pertanian merupakan jembatan untuk menghubungkan pasar yang dapat menciptakan pengaruh yang menyebar (*spread-effect*) dalam proses pembangunan dan, (5) sektor pertanian merupakan sumber pendapatan masyarakat di negara berkembang yang hidup di pedesaan (Mardikanto dalam darius, 2016).

Tanaman sayuran merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Hal ini dapat ditunjukkan dengan beberapa fenomena diantaranya adalah tanaman sayur-sayuran berumur relatif pendek sehingga dapat cepat menghasilkan, dapat diusahakan dengan mudah hanya menggunakan teknologi sederhana, dan hasil produksi sayur-sayuran dengan cepat terserap pasar karena merupakan salah satu komponen susunan menu keluarga yang tidak dapat di tinggalkan. Itulah sebabnya para petani lebih terdorong dalam menjatuhkan pilihan mengusahakan tanaman sayuran sebagai strategi untuk bertahan hidup (Safrida, 2013).

Diversifikasi atau penganekaragaman pertanian adalah usaha untuk mengganti atau meningkatkan hasil pertanian yang satu jenis tanaman (*Monokultur*) ke arah pertanian yang bersifat banyak macam tanaman (*Multikultur*). (Mubyarto, 1994).

Diversifikasi dapat dibagi menjadi diversifikasi vertikal yang ditujukan untuk dapat meningkatkan nilai tambah melalui pengolahan dan peningkatan mutu produk, sedangkan diversifikasi horizontal merupakan diversifikasi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi dengan menanam berbagai jenis tanaman (Suryana, dkk, 1995).

Salah satu tujuan dari program diversifikasi adalah peningkatan pendapatan petani dengan memanfaatkan sumber daya alam secara optimal untuk

mendapatkan pendapatan setinggi mungkin. Hal ini dapat tercapai melalui pengusahaan sistem bertani yang tepat dan harus disesuaikan dengan potensi sumber daya yang dimiliki petani (Latif, 1989).

Dilihat dari segi pelaksanaannya, pola tanam erat kaitannya dengan diversifikasi. Pola tanam diartikan sebagai pengaturan penanaman dari berbagai jenis tanaman yang berbeda dalam suatu lahan tertentu. Sedangkan diversifikasi diartikan sebagai penganekaragaman jenis tanaman dalam usahatani pada suatu lahan dengan menggunakan sumber produksi (Sanim, 1977).

Jenis sayur-sayuran yang dipilih untuk diusahakan adalah sayur-sayuran yang memiliki atau mempunyai peluang (prospek) yang cukup dan tidak sukar dibudidayakan, sayur-sayuran tersebut biasanya mempunyai banyak peminat atau meskipun tidak banyak peminat, tetapi mempunyai harga yang relatif tinggi atau dapat sebagai komoditi ekspor (Rahardi, Palungkun dan Budiarti, 2001).

Kota Palembang merupakan salah satu penghasil sayuran di Provinsi Sumatera Selatan. Untuk melihat perkembangan luas panen tanaman sayuran di Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Luas Panen Tanaman Sayuran Kota Palembang Tahun 2011 – 2015

Jenis Tanaman	Luas Panen (ha)				
	2011	2012	2013	2014	2015
Kacang panjang	51	54	51	106	121
Terong	36	56	59	101	87
Cabai rawit	12	9	14	10	15
Cabai besar	39	48	62	92	108
Bayam	37	177	178	174	268
Tomat	-	7	-	-	-
Ketimun	52	70	92	102	103
Kangkung	116	101	185	274	315

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2016.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa total luas panen petani sayuran di Kota Palembang pada tahun 2011 sebanyak 343 ha, tahun 2012 terjadi peningkatan

sebesar 179 ha menjadi 522 ha, tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 121 ha menjadi 643 ha, tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 216 ha menjadi 859 ha dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 158 ha menjadi 1017 ha. Dalam 5 tahun terakhir luas panen tertinggi di Kota Palembang terjadi pada tahun 2015 yaitu 1017 ha dan terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar 343 ha. Perkembangan luas panen tanaman sayuran di Kota Palembang pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Perkembangan produksi tanaman sayuran di Kota Palembang pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk melihat perkembangan produksi tanaman sayuran di Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Produksi Tanaman Sayuran Kota Palembang Tahun 2011 – 2015.

Jenis Tanaman	Produksi (ton)				
	2011	2012	2013	2014	2015
Kacang panjang	18	49	29	37	40
Terung	7	17	19	23	17
Cabai rawit	6	5	6	3	9
Cabai besar	18	11	38	35	42
Tomat	-	1	-	-	-
Bayam	66	46	45	46	38
Ketimun	11	21	27	23	19
Kangkung	23	20	35	59	69

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2016.

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa total produksi yang dihasilkan petani sayuran di Kota Palembang tahun 2011 sebesar 149 ton, tahun 2012 terjadi peningkatan sebesar 46 ton menjadi 195 ton, tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 4 ton menjadi 199 ton. Tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 27 ton menjadi 226 ton dan pada tahun 2015 produksi sayuran dihasilkan meningkat sebesar 8 ton menjadi 234 ton. Produksi sayuran tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 234 ton dan produksi terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar 149 ton.

Untuk melihat perkembangan produktivitas tanaman sayuran di Kota Palembang dapat di lihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Produktivitas Tanaman Sayuran Kota Palembang Tahun 2011- 2015.

Jenis Tanaman	Produktivitas (ton)					Rata-rata (ton/ha)
	2011	2012	2013	2014	2015	
Kacang panjang	0,35	0,90	0,56	0,34	0,33	0,49
Terung	0,19	0,30	0,32	0,22	0,19	0,24
Cabai rawit	0,05	0,55	0,42	0,30	0,06	0,27
Cabai besar	0,46	0,22	0,61	0,41	0,38	0,41
Tomat	-	0,14	-	-	-	0,02
Bayam	1,78	0,25	0,25	0,26	0,14	0,53
Ketimun	0,21	0,03	0,29	0,29	0,18	0,02
Kangkung	0,19	0,19	0,18	0,21	0,21	0,19

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2016.

Produktivitas di dapat dari produksi dibagi dengan luas panen, tinggi rendahnya produktivitas dipengaruhi oleh jumlah luas panen produksi yang dihasilkan. Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa jumlah produktivitas kacang panjang dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 2,48 ton/ha dengan rata-rata 0,49. Untuk produktivitas terung dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 1,22 ton/ha dengan rata-rata 0,24 ton/ha. Jumlah produktivitas cabai rawit dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 1,38 ton/ha dengan rata-rata 0,27 ton/ha. Jumlah produktivitas cabai besar dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 2,08 ton/ha dengan rata-rata 0,41 ton/ha. Jumlah produktivitas tomat dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 0,14 ton/ha dengan rata-rata 0,02 ton/ha. Jumlah produktivitas bayam dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 2,68 ton/ha dengan rata-rata 0,53 ton/ha. Jumlah produktivitas ketimun dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 1,00 ton/ha dengan rata-rata 0,02 ton/ha. Jumlah produktivitas kangkung dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 0,98 ton/ha dengan rata-rata 0,19 ton/ha.

Untuk melihat pengembangan tanaman sayuran berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Pengembangan Tanaman Sayuran Berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang, 2015

Kecamatan	Jenis Sayuran (ton)						
	KP	TR	CR	CB	BY	KT	KK
Irir Timur I	-	-	-	-	2,90	-	6,30
Kemuning	-	1,30	-	-	1,85	1,10	3,65
Irir timur II	-	-	-	-	-	-	-
Kalidoni	3,85	1,15	-	4,98	4,90	3,40	4,10
Irir Barat I	-	0,20	-	1,10	-	0,10	-
Gandus	5,15	0,15	2,81	7,54	3,10	2,90	6,10
Plaju	-	-	-	-	-	-	1,95
Sukarami	8,05	4,30	3,39	10,85	9,45	8,20	17,00
Alang- Alang Lebar	4,95	0,15	-	7,20	7,90	-	12,10
Sako	3,73	2,10	-	5,80	3,50	1,50	8,60
Sematang Borang	5,27	3,20	2,80	4,53	4,40	0,40	9,20
Total	31,00	12,55	9,00	42,00	38,00	17,00	69,00

Sumber : Dinas Pertanian Kota Palembang, 2016

Keterangan :

KP = Kacang Panjang

CB = Cabai Besar

KT = Ketimun

TR = Terung

BY = Bayam

KK = Kangkung

CR = Cabai Rawit

Berdasarkan Tabel 4 pengembangan tanaman sayuran berdasarkan Kecamatan di Kota Palembang, 2015 dapat di lihat produksi sayuran kacang panjang tahun 2015 di sebesar 31,00 ton. Untuk produksi terung tahun 2015 sebesar 12,55 ton. Produksi cabe rawit 2015 sebesar 9,00 ton. Produksi cabe besar tahun 2015 sebesar 42,00 ton. Produksi bayam 2015 sebesar 38,00 ton. Produksi ketimun 2015 sebesar 17,00 ton. Produksi kangkung tahun sebesar 69,00 ton/ha. Untuk produksi tertinggi terdapat di Kecamatan Sukarami dengan produksi Kacang Panjang mencapai 8,05 ton, produksi terung 4,30 ton, produksi cabai rawit 3,39 ton, produksi cabai besar 10,85 ton, produksi bayam 9,45 ton, produksi

mentimun 8,20 ton, dan produksi kangkung mencapai 17,00 ton. Kecamatan Sukarami merupakan penghasil sayuran tertinggi dari berbagai jenis komoditas sayuran bila dibandingkan dengan kecamatan lain yang berada di Kota Palembang.

Sebagian besar petani sayuran di Sukabangun melakukan usahatani secara horizontal. Dimana petani sayuran melakukan diversifikasi usahatani dengan menganekaragamkan macam atau jenis tanaman dalam satu lahan. Melalui diversifikasi usahatani petani sayuran dapat mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki terutama sumber daya lahan.

Keterbatasan lahan dan permasalahan perkotaan mengkondisikan strategi dengan cara diversifikasi yang paling memungkinkan untuk diterapkan. Pengembangan diversifikasi komoditas di lahan pertanian yang terbatas memiliki justifikasi yang cukup kuat, baik dalam rangka meningkatkan keuntungan, menurunkan resiko, serta menjaga tingkat stabilitas dan kontinuitas pendapatan petani oleh karena itu strategi diversifikasi usahatani menjadi pilihan yang rasional.

Kecamatan Sukarami memiliki areal pertanian tanaman hortikultura yang cukup luas. Keadaan yang mendorong petani mengusahakan jenis tanaman dengan mengusahakan tanaman sayuran secara optimal melalui diversifikasi tanaman. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan keluarga (subsistem) juga diperuntukkan dalam pemenuhan permintaan pasar baik pasar lokal (kecamatan) maupun pasar daerah (palembang). Dilihat dari begitu besarnya permintaan dan kebutuhan akan sayuran baik pemasok makanan berserat maupun pemenuhan permintaan pasar sehingga diperlukannya pola usahatani sayuran secara optimal. Berangkat dari sinilah kiranya menarik untuk diidentifikasi dan menarik untuk diteliti tentang pengoptimalan usahatani sayuran secara diversifikasi.

Bagi petani, diversifikasi merupakan suatu upaya untuk mengoptimalkan penggunaan input khususnya penggunaan lahan pertanian untuk meningkatkan produksi. Dengan semakin berkurangnya lahan pertanian, maka untuk meningkatkan produksi dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan penggunaan input produksi yang meliputi lahan, benih, tenaga kerja, pupuk dan

pestisida. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat optimasi penggunaan pada pola tanam secara diversifikasi untuk meningkatkan penerimaan pendapatan yang diperoleh petani dari berbagai variasi tanamannya.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Diversifikasi Horizontal Usahatani Sayuran Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, masalah yang timbul pada penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi petani melakukan diversifikasi horizontal di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang?
2. Berapa besar pendapatan petani di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi petani melakukan diversifikasi horizontal di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani di Sukabangun II Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti, sebagai bahan tambahan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang meningkatkan pendapatan usahatani sayuran dengan diversifikasi horizontal.
2. Sebagai informasi tambahan, referensi, dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1991. *"Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran"*. Kanisius. Yogyakarta.
- _____. 1992. *"Budidaya Tanaman Sayuran dan Pengolahan"*. UGM. Jakarta.
- Abubakar, R dan Khaidir Sobri. 2014. *"Buku Ajar Usahatani Agribisnis"*. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang. Indonesia.
- Baharsyah, 1993. *"Perkembangan Pertanian di Indonesia"*. Bina Pustaka. Jakarta.
- Departemen Pertanian, 1997. Sumatera Selatan. Laporan Tahunan. Palembang.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2016 *"Laporan Tahunan Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2015"*. Palembang, Sumatera Selatan.
- Haryanto, 2007. *"Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya"*. Jakarta.
- Hernanto, Fadholi. 1994. *"Ilmu Usaha Tani"*. Penebar Swadaya. Palembang.
- Kartasapoetra. 1988. *"Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian"*. Bina Aksara. Jakarta.
- _____. 1989. *"Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian"*. Bina Aksara. Jakarta.
- Latif, M, 1989. *"Diversifikasi Pertanian Kemana Arahnya"*. Menara Tunindo. Jakarta.
- Mubyarto, 1989. *"Pengantar Ekonomi Pertanian"*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial. Jakarta.
- _____. 1990. *"Biaya Perhitungan Dalam Usahatani"*. PT Rajawali Press. Jakarta.
- _____. 1994. *"Pembangunan Pertanian"*. Jakarta : Rajawali Press.
- Novitasari, Dwi. 2018. *"Analisis Pendapatan Diversifikasi Usaha Padi dan Ternak Itik Pedaging Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ternak Itik Pedaging di Kabupaten Pringsewu"*. <http://digilib.unila.ac.id/> diakses pada 24 juni 2019
- Padmowiharjo, S. 2001. *"Masalah Khusus"*. Universitas Terbuka.

- Prakoso, 2000. *“Pemberdayaan Petani Dalam Prospektif Pembangunan Kebijakan dan Statistik Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas”*. Jakarta.
- Prawirokusumo, Soeharto. 1990, *“Ilmu Usaha Tani”*, BPFE, Yogyakarta.
- Rahardi, F. Palungkun, Rony dan Budiarti, Asiani. 2001. *“Agribisnis Tanaman Sayuran”*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahayu, Estu. Eko Haryanto dan Tina Suhartini. 2005. *“Budidaya Kacang Panjang”*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rukmana, Rahmat. 1994. *“Bertanam Kangkung”*. Jakarta: Kanasius.
- _____ 1994. *“Bayam, Bertanam & Pengelolaan Pascapanen”*. Yogyakarta: Kanasius.
- Safrida dan Humam Hamid, 2013. *“Optimasi Pola Tanam Usahatani Sayuran Selada dan Sawi di Daerah Produksi Padi”*. Aceh.
- Sanim, 1977. *“Analisis Biaya dan Efisiensi Produksi”*. Institusi Pertanian Bogor. Bogor.
- Soeharjo dan Patong, D. 1973 *“Sendi – Sendi Pokok Usahatani”*, Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi. 1991. *“Agribisnis Teori dan Aplikasinya”*. Cv. Raja Wali Pers, Jakarta.
- _____ 2002. *“Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian”*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____ 2006. *“Analisis Usahatani”*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *“Metode Penelitian Bisnis”*. CV ALFABETA. Bandung.
- _____. 2015. *“Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D”*. Alfabeta. Bandung.
- Suhartini. 2007. *“Sawi dan Selada”*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sunarjono, Hendro. 2003. *“Bertanam 30 jenis sayur”* . Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suryana, Achmad, Agus Pakpahan dan Achmad Djauhari. 1990. *“Diversifikasi Pertanian Dalam Proses Mempercepat Laju Pembangunan Nasional”*. Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit Sinar Harapan.
- Suryana, Achmad,. Dkk. 1995. *“Diversifikasi Pertanian”*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.

- Tanti Purwanti, Ni Wayan. 2013. "*Diversifikasi Tanaman Cabai dan Bunga Pacar Air Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Selisihan Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung*". <https://ejournal.undiksha.ac.id/> diakses pada 24 juni 2019.
- Tohir, 1983. "*Seuntai Pengalaman Tentang Usahatani Indonesia*". Bina Aksara Jakarta.
- Triana, Meta. 2018. "*Studi Kontribusi Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*". Skripsi. Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Williams. Uzo dan Peregine. 1993. "*Produksi Sayuran Daerah Tropika*". Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Zulkarnain. 2013. "*Dasar-Dasar Hortikultura*". PT. Bumi Aksara. Jakarta.